

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat BSI KCP Amuntai

BSI merupakan hasil gabungan dari tiga bank umum syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan BSM. Pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya BSM, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI), yang diresmikan oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Dengan adanya penggabungan bank ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

BSI KCP Amuntai sendiri sebelumnya adalah BSM KCP Amuntai.

2. Visi Misi BSI KCP Amuntai

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

"Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025"

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

"Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)"

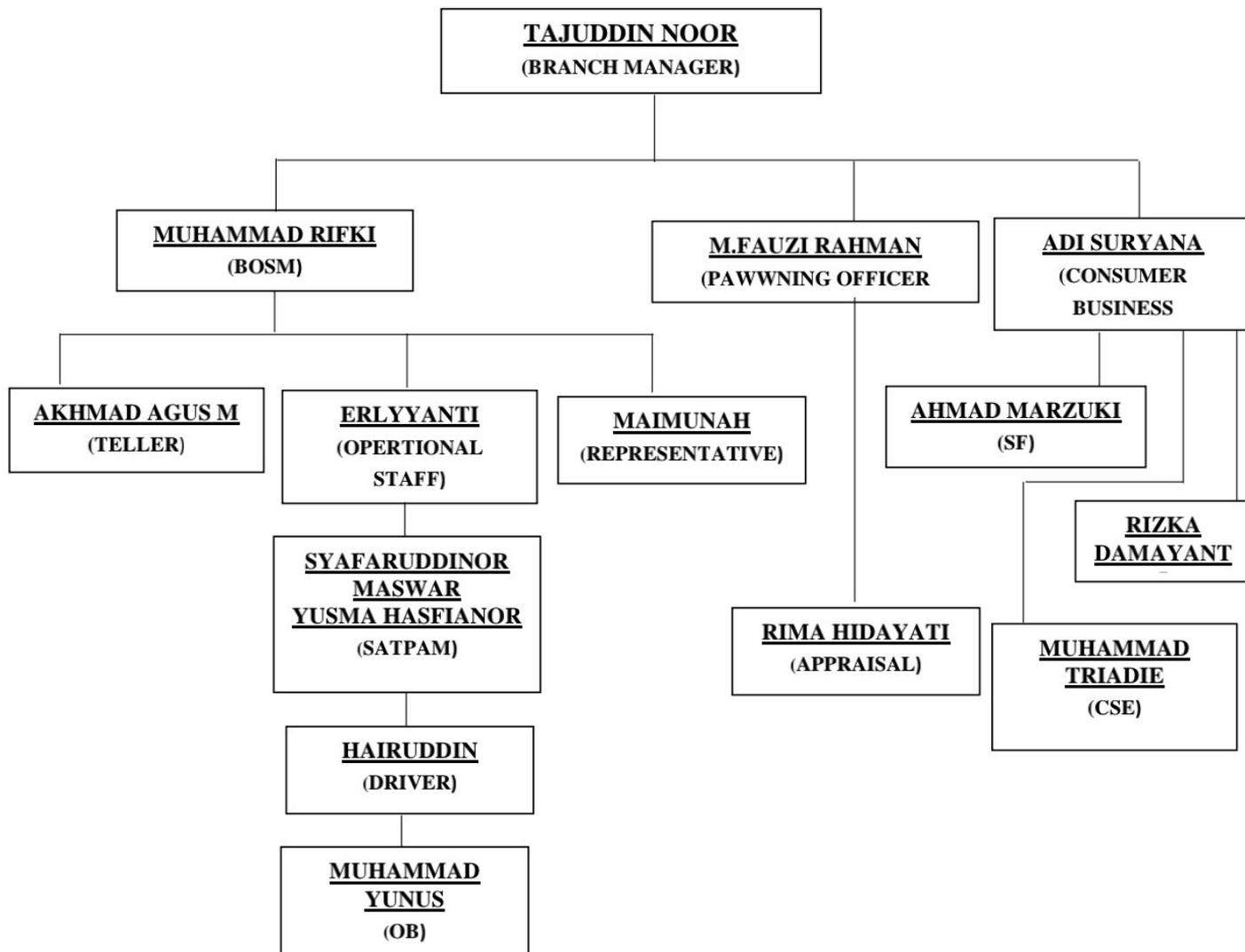
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

"Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja"

3. Struktur PT Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BSI, Tbk KCP Amuntai



B. Produk Pembiayaan Cicil Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

Cicil emas merupakan pembiayaan kepemilikan dengan menggunakan akad *murabahah*, yang artinya akad penyediaan barang berdasarkan sistem jual beli, bank sebagai penjual menyediakan kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati. (Kasmir, 2004, hal. 103)

Produk pembiayaan cicil emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSI untuk pembiayaan kepemilikan emas berupa emas batangan dengan jangka waktu satu sampai lima tahun dengan cara mencicil.

Produk ini diluncurkan BSI Cabang Banjarmasin pada tahun 2013 yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi emas dengan cara cicilan atau angsuran, hal ini sebagai realisasi dari permintaan nasabah yaitu bentuk investasi jangka panjang.

Cicil emas ini bertujuan membantu nasabah atau masyarakat untuk memiliki emas dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari bank. Cicil emas BSI membiayai emas batangan (lantakan), antam, serta bisa juga jenis perhiasan misalnya cincin pertunangan. Cicil emas adalah produk dimana bank memberikan fasilitas pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan maupun antam dengan menggunakan prinsip *murabahah* dengan jaminan adalah barang yang menjadi objek pembiayaan (emas). Pengikatan agunan dengan menggunakan akad *rahn*

(gadai). Pengikatan jaminan dilakukan selama masa pembiayaan dan jaminan tidak dapat ditukar dengan agunan lain karena fisik jaminan disimpan oleh bank.

Jenis emas yang dibiayai adalah emas lantakan dan antam minimal 5 gram maksimal 100 gram. Harga perolehan emas ditentukan pada saat akad berlangsung. Nilai pembiayaan emas maksimal 80% dari harga beli dengan uang muka 20%. Jangka waktu pembiayaan paling singkat 1 tahun dan paling lama 5 tahun.

Keuntungan bank diambil sebesar 13% dari harga emas setelah dipotong uang muka 20% yaitu 13% dari sisa pembiayaan sebanyak 80%. Keuntungan tersebut dimasukkan ke dalam angsuran setiap bulannya yaitu menjadi 0.68% tetap perbulannya.

Pembiayaan cicil emas diperuntukkan untuk semua golongan yaitu golongan berpenghasilan tetap (gobertap) dan golongan tidak berpenghasilan tetap (non gobertap). Jumlah pembiayaan yang diberikan tergantung dari hasil penaksiran petugas gadai, setelah memperhitungkan uang muka.

Uang muka untuk pembiayaan cicil emas yaitu sebesar 20% dari harga pokok emas. Uang muka dibayar secara tunai oleh nasabah sendiri (*self financing*) dan bukan berasal dari pembiayaan yang diberikan oleh bank. Nilai pembiayaan emas yaitu 80%, bank akan mengeluarkan dana sebanyak apapun untuk nasabah karena dana yang dikeluarkan oleh bank itulah yang akan diangsur oleh nasabah.

Cara pelunasan cicil emas dilakukan dengan cara angsuran (cicil) dalam jumlah yang sama setiap bulannya sampai waktu pelunasan berakhir. Biaya-biaya

yang harus dibayar oleh calon nasabah cicil emas diantaranya biaya administrasi, biaya materai, dan juga angsuran awal pembiayaan.

1. Karakteristik Pembiayaan Cicil Emas BSI KCP Amuntai
 - a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *murābahah*
 - b. Emas yang dibiayai adalah emas batangan dan jenis antam
 - c. Berat emas yang dapat dibiayai minimal 5 gram
 - d. Harga pembelian emas ditentukan pada saat akad
 - e. Jangka waktu: 1-5 tahun
 - f. Maksimal pembiayaan sampai dengan Rp. 150.000.000
 - g. Nasabah diperkenankan memiliki fasilitas *qardh* dan cicil emas secara bersamaan, dengan ketentuan jumlah saldo keseluruhan Rp.250.000.000
 - h. Plafond pembiayaan dan uang muka
 - i. Plafond: maksimal 80% dari harga beli.
 - j. Uang muka: minimal 20% dibayar tunai oleh nasabah kepada bank, uang muka harus dari nasabah sendiri bukan dari pembiayaan.
2. Persyaratan Pembiayaan cicil emas
 - a. Kriteria nasabah: WNI dan cakap hukum
 - b. Usia:
 - Minimal 21 tahun atau sudah menikah pada saat pengajuan
 - Maksimal 55 tahun atau belum pensiun pada saat pembiayaan jatuh tempo

- Maksimal 60 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo untuk professional, wiraswasta dan ibu rumah tangga
 - Maksimal 70 tahun pada saat jatuh tempo untuk pensiunan
- c. Tidak masuk daftar hitam BI dan PPATK
- d. Memiliki kolektibilitas lancar di semua bank
- e. Dokumen yang harus diisi
- Mengisi formulir pembiayaan
 - Fotokopi KTP
 - Fotokopi NPWP untuk pembiayaan diatas Rp.50.000.000
- f. Menyediakan angsuran pertama pembiayaan cicil emas dalam rekening sebelum proses pencairan dilakukan.
- g. Nasabah dicover asuransi penjamin dengan subrogasi
- h. Jaminan
- Jaminan adalah barang yang menjadi objek pembiayaan yaitu emas
 - Jaminan diikat secara gadai (*rahn*)
 - Jaminan tidak dapat ditukar dengan agunan lain
 - Jaminan disimpan secara fisik di bank
 - Pengikatan jaminan dilakukan selama masa pembiayaan
- i. Biaya yang di bayarkan sebelum proses pembiayaan dcairkan
- j. Biaya administrasi sebesar 1% dari pokok pembiayaan

- k. Biaya Asuransi
- l. Biaya materai
- m. Pelunasan

Apabila nasabah ingin melakukan pelunasan dipercepat (pelunasan sebelum akhir periode pembiayaan) maka jangka waktu pembiayaan harus telah memasuki 1 tahun setelah akad pembiayaan.

3. Proses pembiayaan cicil emas
 - a. Nasabah datang ke bank dan mengajukan permohonan pembiayaan cicil emas
 - b. Bank menerima dokumen permohonan nasabah pembiayaan cicil emas dan memeriksa kelengkapannya
 - c. Bank melakukan verifikasi *income* dan dokumen untuk selanjutnya dituangkan dalam Nota Analisa Pembiayaan (NAP). Dalam penyusunan NAP, bank melakukan konfirmasi harga emas sebelum akad dan keputusan komite pembiayaan cicil emas. NAP kemudian diserahkan kepada kepala unit (kepala cabang) untuk diminta persetujuan
 - d. Kepala unit mereview NAP dan memberikan keputusan
 - e. Bank menghubungi nasabah untuk akad pembiayaan
 - f. Nasabah dan bank melakukan akad pembiayaan
 - g. Bank menghubungi supplier emas untuk memesan emas nasabah
 - h. Supplier emas mengantarkan emas ke BSI dan diserahkan pada

penaksir untuk dilakukan penilaian (penaksiran) jaminan. Emas disimpan di bank.

- i. *Officer* gadai membuat memo pencairan ke bagian operasional (petugas admin dan *operation manager*)
- j. Petugas admin mencairkan pembiayaan ke rekening nasabah
- k. Hasil pencairan diserahkan kepada *supplier* emas.

C. Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas.

Pembiayaan cicil emas cukup diminati nasabah, terlebih kebutuhan masyarakat yang terus bertambah dan juga tingkat pendapatan yang beragam menjadikan keinginan mereka untuk memiliki emas sebagai tabungan dimasa yang akan datang terus meningkat. Seperti yang kita ketahui bahwa sudah hampir dua tahun covid-19 menyerang masyarakat Indonesia khususnya. Dampak tersebut dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, mulai dari penurunan pendapatan, pemutusan kontrak kerja, dan juga pengurangan aktivitas lainnya. Namun, ternyata dampak tersebut tidak mengurangi minat nasabah dalam mencicil emas.

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan yang dimiliki disini adalah kekuatan-kekuatan yang secara umum dimiliki oleh cicil emas dan berdampak pada kehidupan masyarakat khususnya nasabah Pembiayaan Cicil Emas di BSI KCP Amuntai.

Kekuatan-kekuatan tersebut meliputi:

a. Cicilan Ringan

BSI KCP Amuntai menyediakan wadah bagi masyarakat yang ingin memiliki emas namun terkendala biaya. Salah satu kemudahan nasabah yang ingin mencicil emas adalah cicilan yang murah dibanding tempat lain seperti dipegadaian.

b. Angsuran Tetap

Dalam pembiayaan cicil emas BSI ini, angsuran dari awal pembiayaan sampai akhir pelunasan bersifat tetap. Artinya, angsuran tersebut tidak terpengaruh harga emas dikemudian hari karena sudah terikat diawal akad pembiayaan.

c. Jangka Waktu Fleksibel

Dalam hal ini BSI juga memberikan keleluasaan terhadap pemilihan jangka waktu sesuai keinginan nasabah, jangka waktu tersebut juga menentukan besar tidaknya jumlah angsuran setiap bulannya. Jangka waktu yang disediakan dari 12 bulan (1 tahun) sampai dengan 60 bulan (5 tahun).

d. Merger Tiga Bank Syariah

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa BSI ini merupakan proses merger dari tiga bank umum syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan juga BSM. Dengan adanya penggabungan ketiga bank tersebut tentu semakin menguntungkan perusahaan dimana semakin luasnya penyebaran BSI ini di masyarakat. Masyarakat juga tidak perlu pilih-

pilih bank syariah mana yang ingin mereka tuju untuk melakukan pembiayaan apapun itu, termasuk pembiayaan cicil emas. Dengan mudahnya akses dalam melakukan pembiayaan, semakin menambah kemajuan BSI khususnya BSI KCP Amuntai.

e. Kualitas Emas Yang Terjamin

Masyarakat pasti bertanya apakah emas yang dicitil ini benar-benar asli. BSI menjamin bahwa logam mulia yang ditawarkan telah bersertifikat Antam alias asli. Sehingga masyarakat yang ingin mencicil emas tidak perlu khawatir akan keaslian emas karena bank benar-benar memperhatikan produk yang mereka tawarkan.

f. Keamanan Emas

Dalam pembiayaan cicil emas, bank mengikatkan diri dengan nasabah melalui akad *murabahah*. Dan pengikatan agunan/jaminan yaitu emas menerapkan akad *rahn*. Selama nasabah masih terikat dengan pembiayaan dan belum lunas angsuran, maka fisik dari logam mulia Antam atau batangan akan disimpan di bank selama masa pembiayaan. Sehingga untuk keamanan emas sendiri tidak perlu dikhawatirkan.

g. Pelunasan Bisa Dipercepat

Pelunasan pembiayaan cicil emas bisa dipercepat setelah angsuran berjalan selama satu tahun. Sehingga bagi mereka yang ingin mempercepat pelunasan bisa dilakukan setelah jangka waktu 1 tahun minimal.

h. Bank Bisa Menjualkan Kembali Emas

Setelah waktu pelunasan selesai, nasabah bisa minta tolong kepada pihak bank untuk menjualkan emasnya dengan harga saat itu, sehingga nasabah tidak perlu merasa khawatir lagi saat ingin menjualnya.

2. Kelemahan (*weaknesses*)

a. Uang Muka 20%

Salah satu yang menjadi kendala dalam pembiayaan cicil emas BSI ini yaitu adanya uang muka yang harus dibayarkan secara langsung pada saat mengajukan pembiayaan. Nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan cicil emas namun masih terkendala uang muka sebanyak 20% dari jumlah pembiayaan. Namun, tujuan dari adanya uang muka itu sendiri adalah untuk meyakinkan pihak bank bahwa nasabah benar-benar ingin melakukan pembiayaan dan akan mencicil emas tiap bulannya.

b. Pembayaran Diawal Pembiayaan.

Nasabah yang mengajukan pembiayaan cicil emas juga harus membayar angsuran pertama pada saat pembiayaan, setelah dilakukan perhitungan keseluruhan.

c. Kinerja Yang Kurang Optimal

Di tengah pandemic ini kinerja dalam mensosialisasikan produk pembiayaan cicil emas dinilai masih kurang, karena keterbatasan aktivitas yang diterapkan perusahaan. Promosi hanya sering dilakukan

lewat media sosial, yang mana hal itu kurang efektif dibanding terjun langsung kelapangan menemui nasabah untuk menawarkan produk pembiayaan cicil emas.

d. Penentuan Target

Hingga saat ini, target utama nasabah pembiayaan cicil emas BSI KCP Amuntai ialah para PNS yang memang penerimaan gajinya dari BSI KCP Amuntai, karena dalam proses pembayaran angsuran akan lebih mudah.

e. Adanya Biaya Tambahan

Dalam proses pengajuan pembiayaan cicil emas, nasabah juga mesti menyiapkan biaya-biaya seperti biaya administrasi sebesar 1% dari sisa total angsuran (80%) ditambah dengan biaya materai sebanyak 2 kali.

3. Kesempatan (*Opportunities*)

a. Harga Emas Yang Stabil

Per tanggal 3 Agustus 2021 harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau emas Antam pada perdagangan masih stabil, yaitu di harga Rp948.000 per gram. Walaupun mengalami penurunan karena pandemic, namun masih diatas normal karena dengan harga segitu masih terbilang tinggi dibanding awal tahun 2020 yang saat itu sebesar Rp771.000 per gramnya.

Seperti yang pernah dikatakan oleh pengamat ekonomi, Enny Sri Hartati bahwa disaat situasi global sedang tidak bagus maka permintaan

akan emas justru semakin meningkat. Karena emas terbukti lebih stabil nilainya dan risikonya relative jauh lebih rendah. Masyarakat menilai investasi pada emas memiliki risiko yang jauh lebih kecil dibandingkan investasi pada instrument lain contohnya pada deposito atau saham yang mudah terimbas krisis. Emas sebagai hasil pertambangan memiliki nilai jual yang selalu mengikuti daya beli uang. Ketidakpastian ekonomi global tidak akan berpengaruh pada jatuhnya harga emas. Hal ini juga disampaikan oleh Direktur Utama PT Aneka Tambang Tbk di tahun 2012, bahwa krisis ekonomi global tidak mempengaruhi penurunan daya beli emas di Indonesia. Semakin krisis dunia, semakin naik harga emas, sehingga emas menjadi instrumen investasi yang aman bagi masyarakat.

b. Harga Emas di Masa Pandemi

Seperti yang kita ketahui bahwa dimasa pandemi ini semuanya berubah drastis, dari segi ekonomi, sosial, bahkan budaya. Mulai dari penurunan tingkat pendapatan, aktivitas diluar rumah yang dibatasi, bahkan pemutusan tenaga kerja oleh banyak perusahaan. Tidak terkecuali harga emas, dimana pada masa pandemic agustus 2020 harga emas Antam tembus di angka Rp1.054.000 per 1 gramnya, sekarang menjadi Rp948.000 per gram pada Agustus 2021. Namun, hal ini justru menguntungkan banyak pihak. Bagaimana tidak, dengan adanya penurunan harga emas ini membuat nasabah semakin berminat untuk

mencicil emas, juga menjadi kesempatan yang baik sekali untuk membeli emas pada harga yang sekarang. Masyarakat cerdas dalam mengelola harta kekayaannya, dimana membeli emas saat harga turun merupakan suatu keuntungan bagi mereka mengingat keuntungan yang akan didapatkan dimasa yang akan datang. Dengan bertambahnya minat nasabah untuk membeli emas, ini juga menjadi keuntungan bagi pihak bank itu sendiri karena bertambahnya nasabah yang melakukan pembiayaan cicil emas. Jadi, dengan adanya pandemi ini merupakan suatu kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan harta kekayaannya dimasa depan.

c. Tidak Terpengaruh Inflasi

Berbeda dengan instrumen investasi lainnya yang rentan sekali terkena inflasi, emas justru hadir dengan tingkat risiko yang sangat kecil. Hal ini karena emas tidak terpengaruh dengan inflasi dan lebih stabil.

d. Kebutuhan Masyarakat

Umumnya, masyarakat terkhusus kaum wanita memiliki ketertarikan terhadap emas selain sebagai perhiasan juga sebagai simpanan mereka. Emas juga sebagai tabungan kekayaan dimasa depan untuk menunjang kehidupan, seperti untuk keperluan perkawinan yang dimasa depan harga emas tentu mengalami kenaikan harga ketika memuntuskan untuk menjualnya kembali.

e. Tingkat Pendapatan

Seiring berjalannya waktu, dengan bertambahnya harta kekayaan masyarakat harus cerdas dalam mengelola hartanya. Sebisa mungkin agar terus berkembang, entah dikembangkan dalam bentuk usaha maupun untuk berinvestasi. Bahwa harta kekayaan itu jika hanya disimpan dalam bentuk tabungan di bank saja, tentu tidak akan berkembang. Lima tahun ke depan nominalnya pun mungkin saja berkurang karena ada biaya didalamnya. Berbeda dengan halnya jika berinvestasi lewat logam mulia emas, nominalnya untuk lima tahun ke depan akan bertambah.

f. Pengalihan Aset Harta Kekayaan

Dalam mengelola harta kekayaan, memilih untuk berinvestasi lewat logam mulia adalah jalan yang sangat tepat. Berinvestasi dengan risiko yang relatif kecil dibandingkan berinvestasi pada instrument lain, emas adalah pilihan yang jauh lebih baik.

g. Motivasi

Adanya tujuan dibalik keinginan nasabah untuk berinvestasi melalui logam mulia pembiayaan cicil emas ini sangat penting. Umumnya nasabah ingin menabung, dimana tabungan tersebut bisa saja meningkat jumlahnya dikemudian hari dibanding dengan tabungan biasa.

4. Ancaman (*Threats*)

a. Harga Emas Anjlok

Walaupun harga emas relatif mengalami kenaikan, tetap saja menjadi kewaspadaan tersendiri jika harga emas anjlok. Meski kondisi tersebut sangatlah jarang terjadi, dan kemungkinan terjadi sangat kecil mengingat emas yang tidak terdampak oleh inflasi.

b. Penurunan Pendapatan

Salah satu ancaman yang mungkin saja akan dihadapi perusahaan yaitu menurunnya pendapatan masyarakat. Namun ancaman tersebut dinilai tidak terlalu besar karena berdampak pada semakin banyaknya pembiayaan yang mungkin diajukan masyarakat terkait keuangan. Ditambah dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan perusahaan kepada nasabah.

c. Instrumen Investasi Lain

Saat ini, banyak sekali yang menawarkan berbagai macam investasi seperti investasi saham, obligasi, deposito dan lain sebagainya. Bahkan sekarang banyak sekali aplikasi-aplikasi yang menawarkan untuk berinvestasi, baik saham maupun investasi emas online.

d. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 ini menjadi salah satu penyebab semua keadaan berubah, baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya. Dimana kita dituntut untuk beradaptasi dengan kondisi yang mungkin saja akan

selalu ada ke depannya. Masyarakat maupun perusahaan harus bisa memahami keadaan dan berusaha untuk mencari celah untuk mengambil setiap kesempatan pada kondisi seperti ini, untuk terus maju, hidup, dan sejahtera.

e. Pengetahuan Masyarakat Masih Kurang

Walaupun emas sudah sangat terkenal dikalangan masyarakat beserta keuntungan-keuntungannya, namun itu saja tidak cukup. Terlebih dengan adanya produk pembiayaan cicil emas ini, dimana dapat mempermudah masyarakat dalam membeli emas masih sangat minim pengetahuannya. Sehingga perlu adanya edukasi yang lebih lagi agar produk ini semakin membantu masyarakat berinvestasi untuk masa depannya,

D. Penyajian Data

Setelah dilakukan wawancara kepada 5 orang informan yaitu karyawan BSI KCP Amuntai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Analisis Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas, yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilakukan di BSI KCP Amuntai, dan kemudian dilakukan uraian penjelasan sebagai berikut :

1. Identitas Informan :

Nama : Tajuddin Noor

TTL : Amuntai, 16 November 1988

Riwayat Pendidikan : S1 Ekonomi Syariah

Pekerjaan : Pegawai BUMN
Jabatan : Branch Manager
Lama Bekerja : 10 Tahun
Alamat : Amuntai CPS 2

Informan yang pertama kali diwawancara oleh penulis ini merupakan Pimpinan BSI KCP Amuntai. Beliau menyebutkan bahwa pembiayaan cicil emas ini merupakan salah satu produk di BSM dulunya, yang lahir dan diresmikan sejak tahun 2010, hingga saat ini menjadi BSI. Menurut pemaparan beliau, pembiayaan cicil emas ini merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk masyarakat yang ingin memiliki emas namun terkendala biaya. Beliau juga menyebutkan bahwa pembiayaan cicil emas ini bertujuan untuk mengembangkan nilai uang mereka untuk pembelian *asset* di masa depan. Beliau memberikan contoh jika seseorang menabung dibank dengan nominal 10 juta selama 5 tahun, di lima tahun ke depan uang itu akan tetap saja nominalnya 10 juta, bahkan bisa saja berkurang akibat biaya-biaya terkait simpanan tersebut. Berbeda halnya dengan cicil emas, yang jika seseorang membeli dengan cara mencicil emas seharga 10 juta selama 5 tahun, di lima tahun ke depan kita menjual emas itu, 10 juta tersebut akan bertambah nominalnya menjadi lebih besar. Karena nilai emas yang jauh lebih stabil dan semakin tahun harga emas juga semakin naik. Menyinggung tentang adanya covid-19, beliau mengiyakan harga emas yang sedikit turun, yaitu dari angka yang tembus 1 juta sekarang berada di angka 900 ribuan.

Penurunan harga emas sekarang ini pun dikatakan masih normal karena masih terbilang cukup tinggi harganya. Namun beliau beranggapan bahwa pandemi ini tidak menghalangi keinginan nasabah untuk melakukan pembiayaan cicil emas. Dalam situasi seperti sekarang ini merupakan suatu kesempatan bagi masyarakat untuk membeli emas diharga yang sudah turun. Kata beliau, jangankan para pelaku investasi, ibu-ibu rumah tanggapun akan paham bahwa membeli emas diharga sekarang akan sangat bagus mengingat harga emas yang stabil dan peluang ditahun-tahun ke depan juga akan naik. Dan minat nasabah untuk pembiayaan cicil emas ini terbilang cukup tinggi, yaitu hampir 1 Milyar untuk BSI KCP Amuntai. Untuk Persyaratan dan juga proses pengajuan pembiayaan, beliau tidak terlalu menjelaskan banyak hal terkait itu. Beliau hanya menjelaskan secara garis besar tentang pembiayaan cicil emas serta keuntungannya bagi masyarakat. (Noor, wawancara, 23 Agustus 2021)

2. Identitas Informan :

Nama : Rizka Damayanti
TTL : Kelua, 25 Agustus 1992
Riwayat Pendidikan : S1 PAI Raha Amuntai
Pekerjaan : Pegawai BUMN
Jabatan : SF
Lama Bekerja : 4 Tahun
Alamat : Batu Piring RT. 02 Kabupaten Balangan

Deskripsi Data :

Setelah mendapat rekomendasi dari informan pertama yaitu Bapak Tajuddin Noor, informan kedua selanjutnya ialah Kak Rizka Damayanti. Informan kedua ini juga hanya menjelaskan secara garis besar tentang pembiayaan cicil emas serta keuntungannya. Menyinggung soal kekuatan yang ada pada pembiayaan cicil emas, beliau menyebut bahwa cicil emas ini bertujuan untuk investasi mereka di masa depan. Apalagi dari kalangan ibu-ibu, yang gemar sekali mengoleksi emas. Katanya, emas merupakan tabungan yang terus bertambah dimasa depan. Beliau memisalkan dengan tabungan biasa, jika seseorang menabung dibank untuk membeli kendaraan roda dua di 10 tahun ke depan. Dan setelah 10 tahun ke depan tabungan itu hanya cukup untuk membeli kendaraan roda dua itu saja. Berbeda dengan halnya jika seseorang membeli emas dengan cara mencicil untuk jangka waktu 10 tahun, dengan harga emas yang relatif stabil dan juga terus mengalami kenaikan tentu emas tersebut bisa kita belikan satu unit mobil bukan hanya satu unit kendaraan roda dua.

Tidak hanya itu, beliau juga menambahkan bahwa akses untuk melakukan pembiayaan cicil emas ini tergolong mudah dengan membawa kartu identitas diri saja yaitu KTP, untuk diproses. Sejauh yang beliau tahu bahwa cicilan emas di BSI ini yang paling murah dibandingkan tempat lain misalnya dipegadaian. Untuk pelayanan sendiri tentu akan mereka berikan pelayanan yang baik terhadap para nasabah yang akan mengajukan

pembiayaan cicil emas ini. Beliau juga mengimbau untuk tidak khawatir terhadap kualitas emas itu sendiri, karena telah bersertifikat Antam sehingga terjamin keaslian dan keamanannya. Menyinggung soal emas diluar dengan yang ada di BSI apakah berbeda atau sama saja, beliau menjelaskan dengan sedikit ragu bahwa sepertinya tidak ada perbedaan antara diluar maupun yang ada di BSI. Kemudian beliau menyarankan untuk bertanya ke beberapa *staff* karyawan BSI yang lebih memahami akan itu dan yang akan menjelaskan lebih detail lagi. (Damayanti, wawancara, 23 Agustus 2021).

3. Identitas Informan :

Nama : Muhammad Rifki
TTL : Banjarmasin, 03 November 1984
Riwayat Pendidikan : S1 Ekonomi Pemasaran
Pekerjaan : Pegawai BUMN
Jabatan : BOSM
Lama Bekerja : 10 Tahun
Alamat : Amuntai CPS 2

Deskripsi Data ;

Pada informan ketiga ini, penulis menanyakan sejumlah pertanyaan terkait kelemahan. Beliau juga menjelaskan secara garis besarnya saja terkait produk pembiayaan cicil emas ini. Sejauh yang beliau tahu bahwa produk unggulan BSI ini hampir tidak memiliki kelemahan. Jika pun ada, mungkin

kelemahan itu akan tertutupi dengan banyaknya keuntungan yang akan didapat masyarakat, karena seperti yang telah banyak orang tahu bahwa membeli emas dengan cara cicilan ini sangatlah menguntungkan apalagi bagi mereka yang masih terkendala biaya untuk membeli tunai.

Adapun jenis emas yang dicicil ialah jenis emas antam dan juga lantakan. Bedanya, kalau emas antam merupakan cetakan pabrik dan harganya lebih mahal, sedangkan lantakan emas yang belum bercetak atau bahan baku bikin perhiasan dan juga antam kadarnya sama tetapi kadarnya lebih murah. BSI ini merupakan solusi bagi masyarakat untuk terus mengembangkan harta kekayaan mereka ditengah harga emas yang menjanjikan untuk masa depan. Beliau melanjutkan bahwa BSI KCP Amuntai menawarkan berbagai kemudahan untuk masyarakat yang ingin membeli emas secara cicilan, dengan persyaratan yang mudah. Untuk detailnya beliau menyerahkan ke bagian *staff marketing* di bidang cicil emas. (Rifki, wawancara, 23 Agustus 2021)

4. Identitas Informan :

Nama	: Rima Hidayati
TTL	: Amuntai, 31 Agustus 1990
Riwayat Pendidikan	: S1 Pertanian
Pekerjaan	: Pegawai BUMN
Jabatan	: Marketing Cicil Emas
Lama Bekerja	: 9 Tahun

Alamat : Jl. Dihman Villa

Deskripsi Data :

Pada Informan keempat ini, beliau menjelaskan lebih mendetail lagi terkait produk pembiayaan cicil emas ini terutama yang berhubungan dengan keunggulan serta peluang investasinya. Beliau menyebutkan bahwa untuk kelemahan sendiri itu tidak ada, cuman selama ini memang nasabah mengeluhkan adanya uang muka yang besarnya 20% dari harga keseluruhan. Beliau memisalkan nasabah membeli emas dengan cicilan sebesar 10 gram dengan harga sekitar 8 juta, dari 8 juta itu nasabah menyiapkan uang muka 20% yaitu sekitar 1 juta 500 an. Adanya uang muka itulah yang masih menjadi kendala bagi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan cicil emas. Selain dari itu, hampir semua menjadi kelebihan pada produk cicil emas ini.

Untuk target pemasaran sendiri, beliau menyebutkan bahwa BSI KCP Amuntai ini masih menargetkan para PNS yang penerimaan gajinya memang di BSI KCP Amuntai. Sehingga karena mereka menerima gaji di BSI KCP Amuntai, contohnya pencairan sertifikasi otomatis untuk menyediakan uang muka bagi mereka tidak terlalu sulit dilakukan, tidak harus mengeluarkan uang tunai lagi karena sudah dipotong dari gaji tersebut. Untuk strategi dalam memasarkan produk pembiayaan cicil emas, beliau mengatakan biasanya mendatangi ke sekolah-sekolahan untuk

melakukan sosialisasi ataupun persentasi terhadap guru-guru yang ada disana seperti guru dari sekolah MIN, MTSN, MAN.

Untuk kendala dalam proses pemasaran sendiri mungkin kata beliau hanya dalam meyakinkan nasabah bahwa cicil emas ini barangnya memang belum bisa diambil sampai waktu pelunasan, tetapi akan sangat menguntungkan saat nasabah telah melunasi emasnya kemudian menjualnya kembali diharga yang mungkin sudah naik saat dikemudian hari, bahwa cicil emas ini juga dianggap sebagai tabungan atau investasi mereka dalam jangka waktu yang panjang akan menguntungkan.

Untuk nasabah yang terkendala jarak dalam pembiayaan cicil emas beliau menjelaskan bahwa bagi nasabah yang gajinya memang sudah di BSI KCP Amuntai, mereka mempunyai BSI Mobile sehingga untuk proses akad bisa dilakukan secara online melalui *Voice Call* maupun *Video Call* jika mereka setuju maka itu tidak menjadi masalah. Beda halnya dengan nasabah yang belum memiliki rekening dan baru ingin mengajukan pembiayaan cicil emas, mereka pertama kali harus datang ke kantor cabang dulu untuk pembuatan rekening dan juga akad, dan pembayaran bisa dilakukan melalui transfer. Beliau juga melanjutkan bahwa jika nasabah tersebut memiliki potensi yang besar misalnya dari daerah Danau Panggang, maka pihak bank yang akan mendatangi nasabah tersebut untuk pengajuannya.

Beliau juga mengatakan bahwa jumlah angsuran tiap bulannya ringan, terlebih angsuran tersebut tidak terpengaruh harga emas dikemudian hari

karena angsuran telah terikat akad diawal pembiayaan dan bersifat tetap. Dan sepengetahuan beliau bahwa di BSI yang paling murah diantara yang lain. Apalagi kemarin diadakan program merdeka, dimana yang gajinya sudah di BSI ada promo diantaranya bebas biaya administrasi, dan untuk angsurannya 6000 lebih murah dari yang normal.

Sejauh ini untuk keluhan, beliau mengatakan bahwa keluhan karena disebabkan kesalahan bank belum pernah. Akan tetapi dikarenakan nasabah lupa akad emas yang dicicil, seingat nasabah emas yang dicicil pada saat akad ialah emas antam. Padahal pada saat akad si nasabah bersepakat untuk mencicil emas jenis lantakan. Nah pada saat pelunasan si nasabah tersebut complain kenapa emasnya lantakan, padahal ia lupa bahwa pada saat akad cicilan atas emas lantakan bukan antam.

Selanjutnya Kak Rima menyarankan untuk bertanya kepada rekan beliau sesama *staff marketing* dibidang cicil emas, yaitu Kak Fauzi karena kak fauzi selalu ada untuk nasabah pembiayaan cicil emas sedangkan kak Rima sewaktu-waktu bisa menggantikan posisi di *Costumer Service*. (Hidayati, wawancara, 23 Agustus 2021)

5. Identitas Informan :

Nama : M. Fauzi Rahman
TTL : Barabai, 22 Juli 1988
Riwayat Pendidikan : S1 Ekonomi Pembangunan Banjarbaru
Pekerjaan : Pegawai BUMN
Jabatan : Marketing Cicil Emas
Lama Bekerja : 10 Tahun
Alamat : Jl. K.H. Hasan Ahmad RT. 14 Barabai Timur

Deskripsi Data :

Informan terakhir ini menyebutkan bahwa khususnya perempuan pasti tahu bahwa emas tiap tahun mengalami kenaikan harga, itulah mengapa emas khususnya cicilan emas ini sangat berpeluang untuk dijadikan tabungan dimasa depan. Sebagian besar khususnya ibu-ibu kalau punya uang untuk simpanan pasti untuk dibelikan ke emas karena mereka tahu bahwa disaat mereka menjual emas dikemudian hari dengan harga yang mahal akan sangat menguntungkan. Sehingga adanya BSI ini ungapnya untuk mempermudah nasabah-nasabah yang ingin membeli emas namun belum ada dana untuk membeli secara tunai. Beliau memberikan contoh terhadap nasabah yang ingin mempunyai emas sebesar 10 gram, dimana untuk membeli sebanyak itu memerlukan uang yang cukup besar. Namun, di pembiayaan cicil emas BSI KCP Amuntai ini nasabah cukup membayar uang muka sebesar 20% dari total angsuran kemudian mencicil sisa

angsuran kepemilikan emas tersebut, dan nasabah bebas memilih jangka waktu pelunasan. Bahkan ada slogan di BSI KCP Amuntai yaitu “Menggapai Masa Depan Dengan Harga Hari ini”. Artinya membeli emas dengan harga sekarang kemudian disaat pelunasan harga emas sudah semakin naik, jika menjual emas pada saat itu akan sangat menguntungkan dimasa depan.

Beliau juga mengartikan slogan tersebut untuk biaya perkawinan misalnya, untuk kebutuhan mahar dan lain sebagainya. Dikarenakan harga emas semakin tahun pasti mengalami kenaikan paling sedikit naik sebesar 20%.

Untuk pembiayaan cicil emas sendiri pionernya ialah BSI, namun BPD Syariah juga ada, namun terbatas. Dulu BRI Syariah juga ada, BNI Syariah juga. Namun sekarang dengan adanya BSI ini menjadikan pembiayaan cicil emas semakin berkembang karena merupakan nasabah gabungan dari ketiga bank yang menjadi satu. Dan cicil emas ini ada di BSI seluruh Indonesia, bahkan sekarang ada buka di Dubai, Malaysia, dan Singapur. Beliau melanjutkan bahwa kemudahan yang ditawarkan di BSI lebih banyak dari yang lain dalam hal pembiayaan cicil emas khususnya.

Selanjutnya kebutuhan akan emas menurut beliau sebenarnya semakin bertambah, dilihat dari sisi remaja pasti memiliki keinginan untuk membeli emas, apalagi ibu-ibu rumah tangga yang memang sudah tahu keuntungan yang akan didapatkan mereka dikemudian hari. Sehingga kebutuhan mereka terhadap emas akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya

harga emas. Contohnya pada saat ingin melangsungkan pernikahan pasti pihak keluarga akan membutuhkan emas perkawinan, entah sebagai tanda pengikatan maupun untuk keperluan mahar. Bahkan dihari-hari besar orang berbondong-bondong ke toko emas untuk membeli emas.

Sejauh ini motivasi nasabah menurut beliau ialah kebanyakan mereka ingin menabung. Seperti yang beliau ungkapkan sebelumnya bahwa jika membeli dipasar, uangnya tidak cukup karena untuk pemenuhan kebutuhan lainnya. Dengan adanya fasilitas pembiayaan cicil emas di BSI KCP Amuntai khususnya memudahkan nasabah untuk membeli emas dengan jalan mencicil. Selain menabung, motivasi lainnya ialah untuk mengamankan asset, agar mereka ada memiliki asset.

Informan ini mengatakan bahwa di pembiayaan cicil emas ini ancumannya kecil yaitu jika harga emas anjlok saja. Beliau menyebut bahwa harga emas pernah mengalami anjlok di tahun 2009. Pada awal covid-19 ada harga emas tembus di angka 1 juta lebih, namun sekarang menjadi 800 an. Namun, beliau berkata bahwa sebenarnya dengan penurunan harga sekarang merupakan suatu kesempatan bagi mereka karena merupakan momen yang tepat untuk membeli emas diharga sekarang. Ancaman tersebut juga tidak berlaku dalam periode yang singkat dan inipun karena memang ada pandemic yang seluruh dunia pun terdampak. Juga dilihat dari grafik per lima tahunan atau 10 tahun ancaman tersebut sangat kecil, tegas beliau.

Adanya instrumen investasi lain juga tidak terlalu berpengaruh terhadap pembiayaan cicil emas sebagai investasi. Mengingat tingginya risiko yang ada pada investasi lain contohnya pada saham yang umumnya mengikuti pasar internasional dan fluktuatif tinggi. Sedangkan jika berinvestasi lewat logam mulia lebih menguntungkan, risiko yang rendah dan aman, juga harga emas yang relatif stabil, dan tidak terdampak inflasi.

Rata-rata yang mengambil pembiayaan cicil emas ini ialah perempuan, PNS, Ibu rumah tangga, rata-rata mengambil dari 5 sampai 30 gram. Sedangkan dari laki-laki biasanya lebih besar ngambil dari 100 gram karena lebih memikirkan investasinya, sedang perempuan lebih ingin memakainya emasnya. (Rahman, wawancara, 23 Agustus 2021)

Tabel 4.1

Simulasi Angsuran Pembiayaan Cicil Emas Bank Syariah Indonesia (BSI)
Logam Mulia PT Antam

Berat (Gram)	Harga Beli Emas per Gram	Harga Beli Emas	Uang Muka 20%	Pembiayaan 80%	Angsuran Per Bulan (%) (p.a. efektif)				
					12	24	36	48	60
5	912.000	4.560.000	912.000	3.648.000	329.000	176.879	126.459	101.527	86.786
10	904.000	9.040.000	1.808.000	7.232.000	652.748	350.655	250.700	201.272	172.049
25	897.000	22.425.000	4.485.000	17.940.000	1.619.234	869.850	621.896	499.284	426.791
50	894.000	44.700.000	8.940.000	35.760.000	3.227.637	1.733.883	1.239.632	995.228	850.728
100	892.000	89.200.000	17.840.000	71.360.000	6.440.833	3.460.007	2.473.718	1.986.002	1.697.649

Dari simulasi pembayaran angsuran di atas pada pembiayaan emas jenis Antam bahwa dapat diketahui angsuran setiap bulannya bersifat tetap, tidak ada penambahan nominal maupun pengurangan sampai waktu pelunasan. Dari tabel diatas juga dapat disampaikan bahwasanya pembiayaan pada emas seberat 5 gram, total pembiayaannya sebesar Rp4.560.000,-, nasabah menyiapkan uang muka 20% dari total pembiayaan yaitu sebesar Rp912.000,-. Sehingga sisa pembiayaan 80% dari total pembiayaan yaitu sebesar Rp3.648.000,- dibayar secara cicil disetiap bulannya tergantung jangka waktu pelunasan yang diinginkan nasabah diawal akad pembiayaan.

Tabel 4.2
Simulasi Angsuran Cicil Emas Bank Syariah Indonesia (BSI)
Logam Mulia Lokal/Lantakan

Berat (Gram)	Harga Beli Emas per Gram	Harga Beli Emas	Uang Muka 20%	Pembiayaan 80%	Angsuran Per Bulan (%) (p.a. efektif)				
					12	24	36	48	60
5	821.000	4.105.000	821.000	3.284.000	296.408	159.230	113.841	91.396	78.126
10	821.000	8.210.000	1.642.000	6.568.000	592.817	318.460	227.682	182.792	156.252
25	821.000	20.525.000	4.105.000	16.420.000	1.482.041	796.151	569.205	456.981	390.631
50	821.000	41.050.000	8.210.000	32.840.000	2.964.083	1.592.302	1.138.409	913.962	781.261
100	821.000	82.100.000	16.420.000	65.680.000	5.928.166	3.184.603	2.276.819	1.827.924	1.562.523

Sama halnya dengan simulasi pembiayaan pada cicil emas jenis Antam, perbedaannya ialah harga emas itu sendiri, emas lantakan ini lebih murah harganya dibandingkan emas jenis Antam/batangan. Dari simulasi diatas bahwa untuk pembiayaan emas

lantakan seberat 5 gram, harga pokoknya sebesar Rp4.105.000,-. Nasabah perlu menyiapkan uang muka 20% dari harga pokok tersebut yaitu sebesar Rp821.000,-, sehingga sisa pembiayaan 80% dari harga pokok yaitu sebesar Rp3.284.000,- dibayarkan secara cicil oleh nasabah kepada bank setiap bulannya dengan angsuran yang tetap sampai waktu pelunasan berakhir.

Tabel 4.3

Simulasi Dana Yang Harus Disiapkan Diawal Pembiayaan

Jumlah Gram	Jangka Waktu	DP 20%	Angsuran Awal	Adm 1%	Materai x2	Total
5 LM Antam	12 Bulan	912.000	329.262	36.480	20.000	1.297.742
10 LM Antam	12 Bulan	1.808.000	652.748	72.320	20.000	2.553.068
25 LM Antam	12 Bulan	4.485.000	1.619.234	179.400	20.000	6.303.634

Selain menyiapkan uang muka sebesar 20% dari pembiayaan pokok, nasabah juga harus menyiapkan berbagai biaya diawal pembiayaan diantaranya:

- a. Angsuran awal, yaitu nasabah yang sudah melakukan akad persetujuan pembiayaan cicil emas diharuskan untuk membayar angsuran bulan pertama pada saat awal pembiayaan. Misalnya pembiayaan emas seberat 5 gram antam seharga Rp912.000,- per gram dengan jangka waktu 12 bulan (1 tahun) sehingga didapat total pembiayaan sebesar Rp4.105.000,-. Setelah dikurangi uang muka 20% dari total pembiayaan didapatkan sisa pembiayaan 80% sebesar Rp3.648.000,- dibagi jangka

waktu yaitu 12 bulan maka didapatkan besar cicilan perbulan yang harus dibayarkan nasabah yaitu Rp304.000 ditambah dengan keuntungan bank sebesar 0.68% dari sisa pembiayaan 80% sebesar Rp25.000. Sehingga angsuran awal yang mesti dibayarkan nasabah pada saat pembiayaan sebesar Rp329.000,- dan sisa waktu pelunasan yaitu 11 bulan lagi.

- b. Biaya administrasi, yaitu nasabah diharuskan membayar biaya administrasi pada saat awal pembiayaan. Biaya administrasi ini sebesar 1% dari sisa pokok pembiayaan 80% sebesar Rp3.648.000,-, sehingga biaya administrasi yang harus disiapkan nasabah sebesar Rp36.480,-.
- c. Biaya terakhir yaitu biaya materai sebanyak 2 lembar yang harganya Rp20.000,-. Materai ini digunakan pada saat nasabah melakukan akad pembiayaan yang memerlukan dokumen persetujuan antara nasabah dan pihak bank.

Jadi, total biaya yang harus dikeluarkan nasabah pada saat mengajukan pembiayaan cicil emas diawal pembiayaan sebesar Rp1.297.742,-

Tabel 4.4
Data Jumlah Loan Nasabah Berdasarkan Jumlah Gram Fasilitas Cicil Emas
Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai

NO.	GRAM	JUMLAH LOAN	TOTAL (gr)
1.	5 gr	7 orang	35 gr
2.	10 gr	20 orang	200 gr
3.	15 gr	1 orang	15 gr
4.	20 gr	8 orang	160 gr
5.	25 gr	11 orang	275 gr
6.	30 gr	5 orang	150 gr
7.	50 gr	10 orang	500 gr
8.	100 gr	15 orang	1500 gr

(Sumber: Data BSI KCP Amuntai tanggal 30 Agustus 2021)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui total emas keseluruhan yang dijadikan pembiayaan oleh nasabah sebanyak 2.835 gram, sedangkan jumlah loan nasabah yang mengajukan pembiayaan cicil emas ini sebanyak 77 nasabah. Sehingga jika diperkirakan dari jumlah tersebut, total pembiayaan sebesar 2,5 miliar dengan perkiraan harga emas saat ini yaitu Rp912.000/gram.

E. Implementasi Analisis SWOT Peluang Investasi Pada Pembiayaan Cicil Emas.

Untuk mengetahui analisis SWOT pada peluang investasi melalui produk cicil emas peneliti akan membuat Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evaluation* – IFE matrix) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*External Factor Evaluation* – EFE Matrix) dalam bentuk tabel.

Namun sebelum peneliti membuat format tabel untuk menyusun suatu formula SWOT yang *representative* terlebih dahulu dengan menempatkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun dan menentukan faktor-faktor strategis eksternal dan internal suatu perusahaan.

Menyusun dan menghitung nilai bobot, rating, dan skor untuk tabel eksternal dan internal dibuat dengan teknik skala sebagai berikut:

- a. Bobot Nilai
 - 1.00 = Sangat Penting
 - 0.75 = Penting
 - 0.50 = Standar
 - 0.25 = Tidak Penting
 - 0.10 = Sangat Tidak Penting

b. Rating Nilai

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Netral
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak Baik

c. Skor Nilai

Untuk menentukan skor nilai akan dihitung dengan mempergunakan formula ($SN=BN.RN$).

Keterangan:

SN = Skor Nilai

BN = Bobot Nilai

RN = Rating Nilai

Tabel. 4.5
Matrix Internal Factor Evaluation (IFE Matrix)
Pembiayaan Cicil Emas

FAKTOR-FAKTOR UTAMA	INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
KEKUATAN				
a. Cicilan Ringan		0.80	5	4
b. Angsuran Tetap		0.80	4	3.2
c. Jangka Waktu Fleksibel		0.80	4	3.2
d. Merger 3 Bank Syariah		0.80	4	3.2
e. Kualitas Emas Terjamin		0.85	5	4.25
f. Keamanan Emas Terjaga		0.85	5	4.25
g. Proses Pembiayaan Mudah		0.70	4	2.8
h. Pelunasan Bisa Dipercepat		0.70	3	2.1
i. Bank Bisa Menjualkan Kembali Emas		0.70	3	2.1
		7		29.1
KELEMAHAN				
a. Uang Muka 20%		0.80	2	1.6
b. Pembayaran di Awal Angsuran		0.80	2	1.6
c. Kinerja Yang Kurang Optimal		0.70	2	1.4

d. Penentuan Target	0.50	1	0.50
e. Adanya Biaya Tambahan	0.75	1	0.75
	3.55		5.85
TOTAL	10.55		34.95

Pada tabel V di atas dapat dilihat nilai total dari nilai matriks IFAS Produk Pembiayaan Cicil Emas BSI KCP Amuntai adalah 34,95, nilai ini mengindikasikan bahwa Produk Pembiayaan Cicil Emas di atas rata-rata pada keseluruhan kekuatan internal dalam menjalankan usahanya. Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa bobot kekuatan internalnya juga lebih besar dibandingkan kelemahan yaitu 7 dan skor total kekuatan sebesar 29,1. Sedangkan bobot kelemahan internal pada produk pembiayaan cicil emas ini adalah bernilai 3,55 dan skor total sebesar 5,85. Hal ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan cicil emas ini termasuk produk yang baik dalam perusahaan tersebut.

Tabel. 4.6
Matrix External Factor Evaluation (EFE- Matrix)
Pembiayaan Cicil Emas

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL UTAMA	BOBOT	RATING	SKOR
KESEMPATAN			
a. Harga Emas Stabil	0.85	5	4.25
b. Emas di Masa Pandemi	0.85	4	3.4
c. Tidak Terpengaruh Inflasi	0.85	5	4.25
d. Kebutuhan Masyarakat	0.80	5	4
e. Tingkat Pendapatan	0.75	4	3
f. Pengalihan Aset Harta Kekayaan	0.80	5	4
g. Motivasi	0.80	4	3.2
	5.7		26.1
ANCAMAN			
a. Harga Emas Anjlok	0.80	1	0.80
b. Instrumen Investasi Lainnya	0.60	1	0.60
c. Pandemi Covid-19	0.75	2	1.5
d. Penurunan Pendapatan	0.75	2	1.5
e. Pengetahuan Masyarakat Kurang	0.80	2	1.6
	3.7		6
TOTAL	9.4		32.1

Pada tabel VI total rata-rata tertimbang adalah 32.1 mengindikasikan bahwa Produk Pembiayaan Cicil Emas ini di atas rata-rata dalam memanfaatkan peluang eksternal dan dalam menghindari ancaman. Nilai bobot dari peluang juga lebih besar jika dibandingkan dengan nilai bobot ancaman, yaitu sebesar 5,7 dengan skor total sebesar 26,1. Sedangkan nilai bobot dari ancaman sebesar 3,7 dengan skor total yaitu 6. Faktor peluang (*opportunities*) mengungguli faktor ancaman (*Threats*), artinya dalam hal ini produk pembiayaan cicil emas BSI KCP Amuntai mampu bersaing ditengah situasi maupun kondisi yang tidak menentu. Pembiayaan cicil emas tetap bisa menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi dimasa depan.

Kedua matriks tersebut diatas, merupakan kondisi relatif yang dihadapi oleh perusahaan dan juga nasabah yang mengajukan pembiayaan cicil emas dalam memanfaatkan peluang investasi emas jangka panjang di lokasi penelitian.

Berikut adalah tabel yang akan peneliti gunakan untuk menganalisis dan menentukan keputusan strategis dengan menggunakan pendekatan matriks SWOT.

Tabel. 4.7

**Matriks SWOT Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk
Pembiayaan Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai**

<p align="center">IFAS</p> <p align="center">EFAS</p>	<p><i>STRENGTHS (S)</i></p> <p>a. Cicilan Ringan b. Angsuran Tetap c. Jangka Waktu Fleksibel d. Merger 3 Bank Syariah e. Kualitas Emas Terjamin f. Keamanan Emas Terjaga g. Proses Pembiayaan Mudah h. Pelunasan Bisa Dipercepat i. Bank Bisa Menjualkan Emas Kembali</p>	<p><i>WEAKNESSES (W)</i></p> <p>a. Uang Muka 20% b. Pembayaran di Awal c. Kinerja Yang Kurang Optimal d. Penentuan Target e. Adanya Biaya Tambahan</p>
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p> <p>a. Harga Emas Stabil b. Emas di Masa Pandemi c. Tidak Terpengaruh Inflasi d. Kebutuhan Masyarakat e. Tingkat Pendapatan f. Pengalihan Aset Harta Kekayaan g. Motivasi</p>	<p><i>STRATEGI SO</i></p> <p>a. Mengunjungi nasabah yang terkendala jarak dalam pengajuan pembiayaan. b. Sering melakukan sosialisasi terkait investasi emas pada pembiayaan cicil emas.</p>	<p><i>STRATEGI WO</i></p> <p>a. Memberikan nasabah tenggang waktu untuk membayar uang muka setelah pengajuan. a. Memberikan promo khusus bagi nasabah baru pada jumlah cicilan emas tertentu. b. Memahami betul konsep pembiayaan cicil emas, serta memperhatikan</p>

		penjelasan dari staff marketing cicil emas. c. Menyiapkan dana sebelum melakukan pengajuan pembiayaan cicil emas.
<i>THREATS (T)</i> a. Harga Emas Anjlok b. Instrumen Investasi Lainnya c. Pandemi Covid-19 d. Penurunan Pendapatan e. Pengetahuan Masyarakat Kurang	<i>STRATEGI ST</i> a. Memanfaatkan situasi saat harga emas turun dengan mengajukan pembiayaan cicil emas b. Lebih selektif dalam memilih instrument investasi. c. Tetap produktif walau hanya bekerja dari rumah	<i>STRATEGI WT</i> a. Mengambil cicilan yang besar saat harga emas turun. b. Tidak menjual emas saat harga emas turun.

Matriks SWOT pada tabel vii tersebut di atas, dihasilkan empat alternatif strategis yang dapat diambil oleh perusahaan dan juga nasabah dalam menghadapi situasi ke depannya, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi *Strenght-Opportunities*

Kondisi ini merupakan kondisi yang diharapkan oleh sebuah perusahaan, karena kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dipakai untuk memanfaatkan segala kesempatan yang ada, sehingga sebuah perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing yang baik jika

dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Hal ini juga merupakan kesempatan yang dapat diambil oleh nasabah yang menginginkan pembiayaan cicil emas dengan kelebihan serta kekuatan yang ditawarkan oleh perusahaan, yaitu BSI KCP Amuntai. Dari kekuatan perusahaan tersebut sehingga nasabah dapat memanfaatkan kesempatan yang ada:

a. Mengikuti Sosialisasi Terkait Investasi Khususnya Investasi Emas

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya produk pembiayaan cicil emas ini membuat mereka seperti ketinggalan zaman. Sehingga perusahaan harus lebih sering mengadakan sosialisasi maupun persentasi di masyarakat awam khususnya. Pengetahuan akan investasi emas pada pembiayaan cicil emas ini sangat diperlukan ditengah kemelut ekonomi yang terjadi di Indonesia. Sehingga masyarakat lebih tertarik untuk menginvestasikan uangnya daripada menghabiskannya.

b. Mengajak Keluarga Untuk Ikut Investasi Pada Pembiayaan Cicil Emas

Masyarakat atau nasabah pembiayaan cicil emas yang sudah tahu bagaimana keuntungan yang didapatkan dari investasi emas ini, bagusya mereka mengajak keluarga maupun temannya untuk melakukan hal yang sama. Mengingat harga emas yang stabil dan naik setiap tahunnya. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk kehidupan dimasa depan.

c. Mengambil Pembiayaan Yang Besar

Seperti yang sudah disebutkan penulis diatas, bahwasanya dalam pembiayaan cicil emasnya ini jenis akad yang mengikat. Harga emas dimasa depan tidak akan mempengaruhi akad yang dilakukan diawal yang angsurannya bersifat tetap. Sehingga, akan lebih baik jika ingin mengajukan pembiayaan sebaiknya tidak tanggung-tanggung karena angsurannya tidak akan berubah walaupun harga emas ke depannya naik.

d. Menjual Emas Pada Saat Harga Emas Naik

Seperti yang telah diketahui bahwa perkembangan emas sangatlah baik, dari harga emas yang stabil, tidak terkena inflasi, dan juga mengalami kenaikan harga. Hal itu sangatlah menguntungkan bagi mereka yang telah memiliki emas maupun yang telah selesai masa pelunasannya untuk menjual kembali diharga yang ada sekarang atau diharga kemudian hari saat harga emas mulai naik.

2. Strategi *Weaknesses-Opportunities*

Strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

a. Memahami Konsep Pembiayaan Cicil Emas Yang Dijelaskan Oleh Penanggungjawab

Nasabah atau masyarakat yang mau mengajukan pembiayaan sebaiknya terlebih dahulu mendengarkan dengan baik apa yang

dijelaskan oleh penanggungjawab. Hal itu bertujuan untuk meminimalisir kesalahpahaman yang terjadi dikemudian hari, seperti jenis emas apa yang diinginkan.

b. Menyiapkan Dana Sebelum Melakukan Pengajuan Pembiayaan Cicil Emas

Bagi nasabah yang memang sudah memiliki rekening dan penerimaan gajinya juga di BSI KCP Amuntai, hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena secara otomatis akan terpotong oleh pihak bank. Nah jika nasabah yang tidak ada penerimaan gajinyadi BSI KCP Amuntai, bisa menyiapkan terlebih dahulu dana untuk pengajuan pembiayaan.

c. Tidak Tergesa-gesa Dalam Proses Pengajuan

Nasabah atau masyarakat harus memiliki kehati-hatian dalam mengajukan pembiayaan cicil emas. Mulai dari memperhatikan jumlah gram emas, jangka waktu masa pelunasan, akad yang digunakan, serta jenis emas yang diinginkan apakah emas batangan atau jenis antam. Sehingga pada saat pelunasan tidak ada masalah sama sekali.

3. Strategi *Strengths-Threat*

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman yang ada, kekuatan itu sebagai berikut:

a. Mengajukan Pembiayaan Cicil Emas Saat Harga Emas Turun

Disaat harga emas mengalami penurunan merupakan suatu kesempatan yang sangat baik untuk mengajukan pembiayaan cicil emas. Membeli secara cicilan dengan harga saat itu, dan akad juga dilakukan pada saat itu. Sehingga harga dikemudian hari tidaklah berpengaruh karena akad bersifat mengikat dan juga angsuran yang tetap dari awal pembiayaan sampai waktu pelunasannya. Hal ini sangatlah menguntungkan bagi para nasabah yang melakukan pembiayaan cicil emas, karena harga pada saat melakukan akad pembiayaan tidak terpengaruh dengan harga dikemudian hari.

b. Lebih Selektif Dalam Memilih Instrumen Investasi

Dengan banyaknya jenis instrument investasi saat ini, masyarakat diharapkan dapat memilih instrument yang tepat dalam berinvestasi. Di tengah tingginya risiko pada investasi lain misalnya saham yang lebih fluktuatif, emas menjadi solusi yang tepat. Sifat emas yang tidak fluktuatif, tidak terpengaruh inflasi, dan stabil serta aman tentunya menjadikan satu-satunya jenis investasi yang menjanjikan untuk masa depan. BSI KCP Amuntai seolah muncul dengan harapan agar masyarakat lebih mudah dalam pengalihan harta kekayaan menjadi wujud tabungan dimasa depan yang nyata dan menguntungkan.

c. Tetap Produktif Dan Berusaha Untuk Melakukan Kegiatan Yang Bermanfaat

Sejak awal tahun 2021 sampai sekarang, pandemi covid-19 ini seolah-olah sudah menjadi keseharian kita dimana kita sebagai masyarakat dituntut untuk bisa hidup berdampingan dengan virus tersebut. Dengan upaya yang terus masyarakat terapkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga menjadi terus produktif disaat seperti ini adalah solusi yang terbaik demi keberlangsungan hidup yang terus berlanjut.

Bahwa pandemi ini juga mengajarkan kita bahwa tidak ada yang tahu kedepannya seperti apa, sehingga pentingnya untuk mengalokasikan harta kekayaan kita untuk menghadapi kondisi dan situasi di masa yang akan datang sangatlah penting. Salah satunya mulai berinvestasi lewat logam mulia, yaitu emas.

4. Strategi *Weaknesses-Threats*

a. Mengambil Pembiayaan Yang Besar Saat Emas Turun

Saat harga emas mulai turun merupakan suatu kesempatan yang baik bagi mereka yang membeli emas dengan jalan mencicil setiap bulannya. Sehingga dengan membeli emas di harga yang turun dengan besaran yang lebih besar itu lebih menguntungkan mengingat apa yang akan didapatkan dikemudian hari, juga angsuran yang tetap setiap bulannya dan sifat akad yang mengikat diawal pembiayaan.

b. Menunda Untuk Menjual Emas Kembali Saat Emas Turun

Masyarakat harus bisa melihat situasi harga emas agar saat ingin menjual kembali emas tersebut mereka mendapatkan untung. Sehingga sebaiknya nasabah menjual emas pada saat harga emas naik atau paling tidak masih stabil di harga yang tinggi, juga bisa menjual paling tidak di harga yang sama pada saat pembelian di awal pembiayaan.

F. Analisis Data

Bank Islam atau Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau biasa disebut lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan dan dilaksanakan dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah/ Hadits Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Syariah adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya menggunakan pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam. (Muhammad, 2002, hal. 13)

BSI merupakan hasil merger dari 3 Bank Umum Syariah, yakni BNI Syariah, BRI Syariah, dan BSM, yang telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021. Produk dari ketiga Bank Umum Syariah tersebut kemudian juga digabung dalam satu Perusahaan yaitu menjadi milik BSI. Salah satu produk pembiayaan BSI adalah Produk Pembiayaan Cicil Emas. Produk pembiayaan cicil emas ini sebelumnya ialah produk BSM KCP Amuntai. Namun sekarang menjadi produk pembiayaan BSI KCP Amuntai. Produk pembiayaan cicil emas ini merupakan produk yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang ingin membeli emas namun terkendala biaya, sehingga masyarakat dapat dengan

mudah membelinya dengan jalan mencicil setiap bulannya. Angsuran dalam pembiayaan cicil emas sendiri terbilang ringan karena menyesuaikan pada harga emas pada saat awal pembiayaan dengan jangka waktu yang diinginkan oleh nasabah. Jangka waktu dalam pembiayaan cicil emas juga disesuaikan dengan keinginan nasabah, yaitu dari 12 bulan (1 tahun) sampai dengan 60 bulan (5 tahun). Angsuran setiap bulannya juga tetap karena tidak terpengaruh terhadap harga emas dimasa depan karena sudah berdasarkan akad diawal pembiayaan. Jenis emas yang dicicil yaitu emas jenis batangan dan emas jenis Antam, dengan berat dari 5 gram sampai dengan 100 gram.

Menurut fatwa DSN MUI Nomor: 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai :

1. Hukum : Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli *murabahah*, hukumnya boleh (*mubah,ja'iz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).
2. Batasan dan ketentuan
 - a) Harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo.
 - b) Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan (*rahn*).

Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak boleh dijualbelikan atau dijadikan obyek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan (sumber : Fatwa DSN MUI). Pembiayaan cicil emas

bukan termasuk riba karena emas bukan merupakan tsaman (harga, alat pembayar uang).

Sesuai dengan Q.S. An-Nisa ayat : 9 yaitu:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: ”Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (Q.S An-Nisa : 9)

Akad yang digunakan dalam pembiayaan cicil emas ini ialah akad *murabahah* dan jaminan diikat dengan *rahn*. Yang artinya nasabah membeli emas tersebut dengan akad *murabahah*, kemudian dicicil sampai waktu pelunasan. Emas menjadi jaminan nasabah terhadap pembiayaan yang dilakukan sampai waktu pelunasan.

Murabahah berasal dari kata *ribh* yang artinya keuntungan. Definisi *Murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan. (Hamid A. R., 2007, hal. 23)

Akad *rahn* menurut syara' ialah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan, yang memungkinkan untuk ditarik kembali yaitu menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syara' sebagai jaminan hutang

hingga orang yang bersangkutan boleh mengambil hutang semuanya atau sebagian juga termasuk *rahn* adalah transaksi yang menggunakan surat berharga (sebagai jaminan) dengan barang. Unsur-unsur *rahn* ada empat yaitu *rahin* (pemilik barang), *murtahin* (pemegang barang), *marhun* atau *rahn* (barang gadaian) dan *marhun bih* (hutang).

Sedangkan *rahn* emas tercantum dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tertanggal 28 maret 2002 sebagai berikut:

- a) *Rahn* emas dibolehkan berdasarkan prinsip *rahn*
- b) Ongkos dan biaya penyimpanan barang gadai (*marhun*) ditanggung oleh penggadai (*rahin*)
- c) Ongkos sebagaimana dimaksud ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata diperlukan.
- d) Biaya penyimpanan barang gadai dilakukan berdasarkan akad *Ijarah* (Rizal, 2018, hal. 49-50)

Rahn dalam pembiayaan cicil emas ini tidak dikenakan biaya apapun, seperti biaya penyimpanan. Karena keuntungan bank telah diambil dari margin diawal akad pembiayaan yang dimasukkan ke dalam cicilan setiap bulannya.

Dalam pengajuan pembiayaan, nasabah hanya perlu membawa identitas diri berupa KTP, dan jika nasabah belum memiliki rekening maka terlebih dahulu bank akan membukakan rekening untuk kemudahan pembayaran angsuran. Nasabah juga perlu menyiapkan uang muka sebanyak 20% dari jumlah

keseluruhan pembiayaan., dan sisa pembiayaan sebanyak 80% akan dicicil setiap bulannya dengan angsuran yang tetap sampai waktu pelunasan berakhir.

Menurut Tyson (2011) bahwa emas merupakan salah satu investasi yang terpercaya yang dapat memberi keuntungan secara finansial yang baik untuk investor. Selain itu, emas juga memiliki resiko yang lebih kecil daripada investasi saham ataupun investasi pada instrumen lainnya.

Berdasarkan dari pemaparan kelima informan juga didapatkan hasil yang menjelaskan tentang keunggulan serta keuntungan dari pembiayaan cicil emas, yang semuanya berbicara tentang peluang investasi dalam jangka panjang. Harga emas yang stabil dan terus mengalami kenaikan serta tidak terpengaruh inflasi juga menjadi nilai plus dari produk ini. Hal ini juga berdasarkan sabda Rasulullah, yaitu “Akan datang suatu masa pada umat manusia, dimana saat itu tidak berguna selain uang emas (dinar) dan uang perak (dirham).” (HR. Ahmad)

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). (Hendro, 2011, hal. 289)

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan dengan metode Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evaluation – IFE Matrix*) dan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*External Factor Evaluation – EFE Matrix*) tersebut di atas dapat peneliti analisis bahwa, implementasi analisis SWOT pada produk

pembiayaan cicil emas BSI KCP Amuntai pada faktor eksternal perusahaan yaitu posisi *Opportunities* yang lebih besar jika dibandingkan dengan posisi *Threats* dan faktor internal pada posisi *Strengths* memiliki nilai skor lebih besar jika dibandingkan dengan posisi *Weaknesses*, dalam faktor internal bobot nilai *Strengths* pada peluang investasi emas jangka panjang melalui pembiayaan cicil emas sebesar (7) dan bobot nilai *Weaknesses* pada peluang investasi emas jangka panjang melalui pembiayaan cicil emas sebesar (3.55), sedangkan pada faktor eksternal produk pembiayaan cicil emas memiliki bobot nilai *Opportunities* sebesar (5.7) dan pada posisi *Threats* memiliki bobo nilai sebesar (3.7).

Berdasarkan bobot nilai tersebut di atas, sebagaimana telah dijelaskan pada bab landasan teori dari Irham Fahmi bahwa analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal menyatakan bahwa sebuah perusahaan atau dalam hal ini produk investasi yang baik adalah jika *Opportunities* (peluang) lebih besar dibandingkan *Threats* (ancaman) dan apabila *Strengths* (kekuatan) lebih besar dibandingkan dengan *Weaknesses* (kelemahan) begitu pula sebaliknya.

Jadi, berdasarkan bobot nilai analisis SWOT tersebut di atas Produk Pembiayaan Cicil Emas BSI KCP Amuntai termasuk produk investasi yang baik, karena faktor internal produknya pada posisi *Strengths* (kekuatan) memiliki bobot nilai yang lebih besar dibandingkan bobot nilai *Weaknesses* (kelemahan) dan pada faktor eksternal bobot nilai *Opportunities* (peluang) juga lebih besar dibandingkan dengan bobot nilai *Threats* (ancaman).

Investasi merupakan penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. (Nasution, 2007, hal. 7) Dari pemaparan tentang analisis SWOT di atas, maka dapat diketahui bahwasanya peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas BSI KCP Amuntai yaitu terdapat pada sisi kebutuhan masyarakat khususnya nasabah BSI KCP Amuntai, keuntungan yang didapatkan dari investasi emas, kemudahan dalam jual beli logam mulia emas, terlebih kenaikan harga emas yang terus mengalami kenaikan serta persaingan yang masih rendah, sehingga memanfaatkan berbagai macam keunggulan dari produk cicil emas ini menjadi peluang yang menjanjikan untuk menunjang kehidupan dimasa yang akan datang. Nilai emas yang stabil terhadap kondisi makro yang sedang terjadi seperti pada masa krisis inflasi atau perang, mengakibatkan emas dianggap sebagai tempat yang paling aman untuk menyimpan uang pada kondisi yang penuh dengan ketidakpastian (Napompech, 2010, hal. 508)